

Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa PSIK FK UGM Dalam Penyusunan Skripsi

Diah Purwasari¹, Sumarni D², Otok Harjanto³
INISARI

Latar Belakang : Mahasiswa pendidikan srata 1/S1 harus menyelesaikan penyusunan skripsinya terlebih dahulu sebelum lulus mendapatkan gelar akademiknya. Berdasarkan kenyataan yang ada penyusunan skripsi menjadi sebuah beban kerja bagi beberapa mahasiswa. Menurut teori perilaku penderita kecemasan sering menilai berlebihan (*overestimate*) terhadap derajat bahaya didalam situasi tertentu dan cenderung menilai rendah (*underestimate*) terhadap kemampuan dirinya. Kecemasan yang dialami seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait antara berbagai macam penyebab, salah satunya adalah faktor sosial lingkungan yang termasuk didalamnya kurangnya dukungan sosial.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan antara kepuasan dukungan sosial (SS) dan jumlah pemberi dukungan sosial (SSN) dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa PSIK FK UGM dalam penyusunan skripsi.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan sewaktu (*cross sectional*) pendekatan kuantitatif dengan metode analitik korelasional. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *accidental sampling*.

Hasil Penelitian : Sebanyak 44,7% mahasiswa mendapatkan banyak dukungan sosial, dan 47,4% mahasiswa menyatakan puas terhadap dukungan sosial yang diterimanya. Untuk dukungan sosial yang paling banyak adalah dukungan penghargaan yaitu sebanyak 50,0%. Sebanyak 3% mahasiswa mengalami kecemasan tinggi. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan tidak ada perbedaan tingkat kecemasan dengan angkatan ($p > 0,05$), usia ($p > 0,441$), jenis kelamin ($p > 0,15$), asal ($p > 0,272$) dan aktiitas ($p > 0,12$). Hasil uji korelasi *Spearman Rank* antara jumlah pemberi dukungan sosial (SSN) dengan tingkat kecemasan tidak didapatkan hubungan yang bermakna dengan perolehan koefisien korelasi $r = 0,01$ dengan $p > 0,1$ ($p > 0,05$). Sedangkan hasil uji korelasi *Spearman Rank* antara kepuasan dukungan sosial (SS) dengan tingkat kecemasan tidak didapatkan hubungan yang bermakna dengan perolehan koefisien korelasi $r = 0,17$ dengan $p > 0,272$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna antara jumlah pemberi dukungan sosial dan kepuasan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa PSIK FK UGM dalam penyusunan skripsi.

Kata Kunci : skripsi, dukungan sosial, kecemasan

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI

ASSOCIATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND ANXIETY OF NURSING STUDENTS OF
FACULTY OF MEDICINE GADJAH MADA UNIVERSITY (FM GMU) IN WRITING A PAPER

Diah Purwasari¹, Sumarni DW², Totok Harjanto³

ABSTRACT

Background: An undergraduate student has to write a paper as a partial fulfillment to get an academic degree. Writing a paper gives a burden to some students. The burden starts from the choice of a topic, title of the study, writing of the proposal, supervision to the oral examination. According to behavioral theory, some suffering from anxiety often overestimates intensity of a certain condition and tends to underestimate self-capacity. Anxiety felt by someone is influenced by some interrelated factors between many causes, one of which is social environmental factor including lack of social support.

Objective: To identify association between satisfaction with social support (SSQS) and the number of social support givers (SSQN) and degree of anxiety of nursing students of FM GMU in writing a paper.

Methods: The study was analytical with cross sectional design, quantitative approach, and analytic correlation method. Samples were taken through accidental sampling technique.

Result: As many as 44.7% of students got social support and 47.4% of students were satisfied with social support they received. The highest social support was reward (50.0%). As many as 36.8% of students had high anxiety. The result of chi square showed there was no difference between degree of anxiety and batch ($p=0.809$), age ($p=0.441$), gender ($p=0.965$), origin ($p=0.272$), and activities ($p=0.912$). The result of Spearman Rank correlation test showed there was no significant correlation between SSQN and anxiety with score of correlation coefficient $r=0.081$ and $p=0.618$ ($p>0.005$). There was no significant correlation between SSQS and anxiety with score of correlation coefficient $r=-0.178$ and $p=0.272$ ($p>0.05$).

Conclusion: There was no association between social support and degree of anxiety of nursing students of FM GMU in writing a paper.

Keywords: social support, anxiety, completion of a study, paper

¹ -

² Department of Psychiatry, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

³ Undergraduate Nursing Study Program, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

